

801: Pendidikan Anak Usia Dini

**USULAN PROPOSAL PENELITIAN DOSEN**



**Busy Book dapat Meningkatkan Aspek Perkembangan Anak Usia Dini**

**TIM PENGUSUL**

**KETUA : Yolanda Pahrul, M.Pd.  
NIDN : 1002019401**

**PROGRAM STUDI S1 PG PAUD  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI  
TAHUN AJARAN 2020/2021**

## HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN

Judul Pengabdian : Busy Book dapat Meningkatkan Aspek  
Perkemabngan Anak Usia Dini

Kose/ Rumpun Ilmu : 801/ Pendidikan Anak Usia Dini  
Peneliti

a. Nama Lengkap : Yolanda Pahrul, M.Pd.  
b. NIDN : 1002019401  
c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli  
d. Program Studi : PG-PAUD  
e. Nomor HP : 085263913430  
f. Email : yolandapahrul@gmail.com

Anggota (1)

a. Nama Lengkap : Rizki Amalia, M.Pd  
b. NIDN : 1011039202  
c. Program Studi : PG-PAUD

Anggota (2)

a. Nama : Widya Ayu Kusuma  
b. Nim : 1886207006

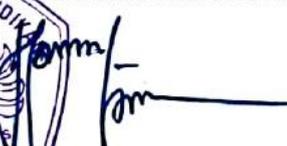
Anggota (3)

a. Nama : Ihsaniati  
b. Nim : 1886207007

Biaya Penelitian : Rp 1.500.000

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai



  
(Dr. Nurmalina, M.Pd.)  
NIP-TT 096.542.104

Bangkinang, 28 Januari 2021  
Ketua Peneliti

  
(Yolanda Pahrul, M.Pd.)  
NIDN 1002019401

Menyetujui,  
Ketua LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

  
  
Ns. Apriza S.Kep, M.Kep.  
NIP-TT 096.542.024

## IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

---

Judul Penelitian : Busy Book dapat Meningkatkan Aspek Perkembangan Anak Usia Dini

1. Tim Peneliti :

.....

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Program Studi
1.	Yolanda Pahrul, M.Pd.	-	PAUD	PG PAUD

2. Objek Penelitian penciptaan (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian): jurnal

3. Masa Pelaksanaan

Mulai : bulan September tahun 2020

Berakhir : bulan Januari tahun 2021

4. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya)

5. Skala perubahan dan peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan dan atau pendidikan yang ditargetkan (dapat diterapkan di Taman Kanak-kanak)

6. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi)

“Nasional terakreditasi”

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>i</b>
<b>IDENTITAS DAN URAIAN UMUM</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan Masalah .....	2
C. Perumusan Masalah.....	2
D. Tujuan Penelitian.....	2
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Pengertian Busy Book.....	5
B. Manfaat Busy Book .....	5
C. Kelebihan Busy Book.....	5
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	7
B. Waktu Penelitian .....	7
C. Sumber Data .....	8
D. Teknik Pengumpulan Data .....	8
<b>BAB IV RANCANGAN ANGGARAN DAN JADWAL PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Anggaran Penelitian .....	9
B. Jadwal Penelitian .....	9
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>10</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah upaya yang terencana, terorganisasi dan berlangsung secara terus menerus untuk membina anak didik menjadi manusia dewasa, dan berbudaya, untuk mencapai pembinaan pendidikan harus berorientasi pada pengembangan seluruh aspek potensi anak didik.

Pendidikan anak usia dini adalah wadah untuk mengembangkan semua aspek perkembangan sejak dini. Orangtua, guru dan orang dewasa lainnya harus saling bekerjasama dalam tumbuh kembang anak. Hal itu dikarenakan anak merupakan kertas putih yang apapun yang diberikan akan diserap oleh anak. Maka dari itu pembelajaran pada anak harus dipilih dari yang terbaik sehingga pembelajaran itu benar-benar bermakna bagi anak hingga dewasa.

Pembelajaran anak usia dini harus dapat mengembangkan semua aspek perkembangan yaitu aspek kognitif, bahasa, motorik, seni, agama dan moral, dan sosial emosional. Semua aspek perkembangan tersebut dapat dikembangkan melalui permainan. Salah satu permainan yang digunakan untuk mengembangkan aspek perkembangan anak usia dini adalah *busy book*.

*Busy book* adalah yaitu media berupa buku dengan gambar-gambar penuh warna, puzzle bergambar, mencocokkan gambar yang sesuai, permainan interaktif dan edukatif yang memuat materi pelajaran. *Busy Book* membuat anak tetap sibuk dengan segala aktivitas di dalam buku tersebut. *Busy Book* memuat materi pelajaran yang diramu secara ringkas kepada intinya (*to the point*) disertai gambar-gambar yang menarik, ada pula permainan edukasi yang dapat menstimulus keterampilan dasar yang bisa anak dapatkan dari *Busy Book* seperti, keterampilan motorik halus, kognitif, dan lain-lain. Selain itu, dapat meningkatkan koordinasi mata dengan tangan, dan melatih konsentrasi (Romadhona, Widhyas Asyifa, 2017). *Busy book* terbuat dari flannel.

Penggunaan *busy book* sudah banyak digunakan untuk mengembangkan aspek perkembangan anak usia dini di taman kanak-kanak. Banyak penelitian yang sudah dilakukan. Oleh karena itu, peneliti ingin mengkaji mengenai penelitian penggunaan *busy book* yang sudah dilakukan melalui penelitian kajian literatur.

## **B. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian dibatasi pada kajian mengenai media busy book dapat meningkatkan aspek perkembangan anak usia dini.

## **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah ditentukan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa jauh penggunaan media busy book dapat mengembangkan aspek perkembangan anak usia dini?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan sejauh mana media busy book dapat mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak usia dini.

### **1. Teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan.

### **2. Praktis**

#### **a) Bagi Akademisi**

Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah penelitian mengenai pernikahan dini dan pendidikan anak usia dini pada keluarga muda. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi literatur bagi akademisi lain yang ingin mengkaji lebih jauh mengenai pernikahan dini dan pendidikan anak usia dini pada keluarga muda.

#### **b) Bagi Masyarakat**

Bagi masyarakat khususnya pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai media *busy book*

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Pengertian *Busy Book*

*Busy Book* adalah sebuah media pembelajaran yang interaktif yang terbuat dari kain (terutama flannel) yang dibentuk menjadi sebuah buku dengan warna-warna cerah, berisi aktivitas permainan sederhana yang mampu merangsang aspek perkembangan anak antara lain kognitif, motorik halus, dan lain-lain seperti memasang kancing, mencocokkan warna atau bentuk, menjahit, dan lain-lain (Mufliharsi, 2017)

Sedangkan menurut (Romadhona, Widhyas Asyifa, 2017) *Busy Book* yaitu media berupa buku dengan gambar-gambar penuh warna, puzzle bergambar, mencocokkan gambar yang sesuai, permainan interaktif dan edukatif yang memuat materi pelajaran. *Busy Book* membuat anak tetap sibuk dengan segala aktivitas di dalam buku tersebut. *Busy Book* memuat materi pelajaran yang diramu secara ringkas kepada intinya (*to the point*) disertai gambar-gambar yang menarik, ada pula permainan edukasi yang dapat menstimulus keterampilan dasar yang bisa anak dapatkan dari *Busy Book* seperti, keterampilan motorik halus, kognitif, dan lain-lain. Selain itu, dapat meningkatkan koordinasi mata dengan tangan, dan melatih konsentrasi (Romadhona, Widhyas Asyifa, 2017)

Menurut Kreasiumy *Busy Book* merupakan sebuah buku yang biasanya terbuat dari kain flannel yang berisi gambar-gambar yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan membaca anak. Manfaat *Busy Book* diberikan kepada anak usia dini adalah dapat merangsang rasa ingin tahu anak dengan cara menghibur, mendorong kemampuan motorik, keterampilan, mental dan emosional (Ulfah, Azra Aulia, Rahmah, 2017)

*Busy book* (Trisna, 2018) merupakan media pembelajaran yang dapat membuat anak sibuk dengan aktivitas yang ada didalam *busy book* dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang inovatif dan kreatif oleh guru untuk menghadapi perkembangan teknologi yang ada. Media ini juga bisa

dikembangkan lagi dapat dapat memunculkan sikap inklusif, karena media ini dapat digunakan baik siswa normal maupun siswa berkebutuhan khusus.

Media busy book merupakan media pembelajaran yang interkatif terbuat dari kain flannel berwarna-warna cerah. Media *busy book* dapat dibuat sesuai dengan kebutuhan dari proses pembelajaran yang akan dikenalkan kepada anak, seperti pengenalan berhitung kepada anak. (Della Ulfa Amaris, Rakimahwati, 2018)

Dari berberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan *busy book* adalah media yang terbuat dari flannel berbentuk buku yang dibuat semenarik mungkin, dipenuhi warna, berisikan berbagai macam kegiatan yang akan membuat anak sibuk dengan kegiatan didalam buku tersebut.

Menurut (Mufliharsi, 2017) pembelajaran dengan menggunakan busy book memiliki beberapa keunggulan, yakni:

- 1) Guru mudah menentukan materi ajar, tinggal disesuaikan dengan perintah yang disesuaikan dengan konten yang ada di dalam busy book.
- 2) Guru dapat dengan mudah mengevaluasi siswa karena dengan sendirinya aktivitas yang terdapat di dalam buku dapat mengeksplorasi kemampuan masing-masing siswa.
- 3) Siswa tanpa diminta, melakukan aktivitas yang dituntut dilakukan di dalam busy book.
- 4) Akan timbul rasa ingin tahu dari para siswa dan cenderung langsung melakukan sendiri tanpa pertolongan dari guru.
- 5) Sifat media tahan lama karena terbuat dari kain sehingga tidak gampang kotor, kusut, maupun robek.
- 5) Pembelajaran di kelas menjadi menyenangkan dan aktif,
- 6) Pembelajaran menjadi menyenangkan karena banyak warna, banyak aktivitas, dan memancing kreativitas siswa untuk melakukan aktivitas yang ada menjadi lebih baik dan sistematis.

## **B. Manfaat *Busy Book***

Busy book memiliki banyak sekali manfaat bagi anak. Manfaat busy book diberikan kepada anak usia dini adalah dapat merangsang kemampuan motorik, keterampilan, mental dan emosional anak (Ulfah, Azra Aulia, Rahmah, 2017). Sejalan dengan itu (Wibiarani, 2018) mengungkapkan penggunaan *busy book* pada kegiatan membaca anak usia dini memiliki manfaat diantaranya: a) Dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak, karena isi didalam *busy book* menarik perhatian minat baca pada anak. b) Anak usia dini dapat mengeksplorasi kemampuan berpikirnya secara alamiah dengan bermain tanpa merasa sedang melakukan proses belajar. c) Anak usia dini menjadi mandiri, karena didorong rasa ingin tahu yang besar ingin melakukan perintah yang diberikan oleh guru tanpa bantuan guru.

Manfaat busy book antara lain dengan kreativitas yang dilakukan oleh guru maka dapat dijadikan materi ajar yang sistematis sehingga pembelajaran menjadi efektif dan tidak monoton. Busy book dapat dijadikan alternatif media pembelajaran bagi guru PAUD karena berfungsi sebagai media pembelajaran yang menyenangkan bagi anak. (Mufliharsi, 2017)

## **C. Kelebihan *Busy Book***

Kelebihan media pembelajaran busy book menurut (Daryanto, 2013) adalah: dapat dipakai untuk semua mata pelajaran, dapat dibuat sendiri, item-item dapat diatur sendiri, dapat dipersiapkan terlebih dahulu, memungkinkan penyesuaian dengan kebutuhan siswa, dapat digunakan berkali-kali, dan menghemat waktu dan tenaga. Dalam penggunaannya media busy book dapat divariasikan dengan media yang lainnya.

Sedangkan kelebihan menurut (Indriana, 2011) yaitu: mempermudah dan mempercepat pemahaman siswa melalui proses visualisasi. Media ini juga dapat dilengkapi dengan warna-warna sehingga lebih menarik perhatian siswa, serta proses pembuatannya yang relatif cepat. Sejalan dengan pendapat sebelumnya, kekurangan media busy book menurut (Indriana, 2011) adalah

penyajian pesan hanya berupa unsur visual saja. Agar menghasilkan media yang baik dibutuhkan keterampilan khusus dalam pembuatannya.

Kelebihan dari busy book adalah menarik perhatian, dapat merangsang anak untuk aktif, mudah digunakan atau dimainkan, bisa dibawa kemanapun, dan dapat digunakan berulang kali. (Trisna, 2018).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian literatur dengan mengumpulkan sumber referensi dan kemudian mengevaluasi. Menurut (Irna, 2019) studi literatur adalah langkah yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data dengan cara melakukan pencarian berbagai sumber tertulis, baik berupa buku, artikel, dan jurnal yang relevan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi yang relevan dari berbagai sumber tertulis yang sudah ditelaah terlebih dahulu. Sehingga dapat membantu dalam menyelesaikan artikel yang akan ditulis. Berdasarkan sumber data yang telah didapatkan, maka dilanjutkan dengan menganalisis data dengan menghubungkan permasalahan yang akan ditulis yaitu penggunaan media *busy book* untuk mengembangkan aspek perkembangan anak. Analisis data yang dilakukan bertujuan untuk mendapatkan hubungan dari penggunaan media *busy book* terhadap aspek-aspek perkembangan anak.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Pada umumnya, penelitian kualitatif membutuhkan waktu yang lama, karena tujuan penelitian kualitatif adalah penemuan, bukan sekadar pembuktian hipotesis. Namun demikian penelitian kualitatif juga bisa berlangsung dalam jangka waktu yang pendek asalkan sudah ditemukan data yang sudah jenuh (Sugiyono, 2014: 24). Adapun penelitian ini dimulai pada bulan September 2020 diperkirakan sampai dengan Januari 2021.

**Tabel 3.1**  
**Perkiraan Waktu Pelaksanaan Penelitian Pada Tahun 2020-2021**

No	Kegiatan	Bulan																			
		September			Oktober				November			Desember			Januari						
1	Survei Awal		√	√	√																
2	Penyusunan proposal / seminar					√	√	√	√												
3	Pelaksanaan Penelitian									√	√	√	√	√	√	√	√				
4	Liputan Hasil Penelitian																	√	√	√	√

No	Kegiatan	Bulan				
		September	Oktober	November	Desember	Januari
1	Survei Awal					
2	Penyusunan proposal / seminar					
3	Pelaksanaan Penelitian					
4	Liputan Hasil Penelitian					

### C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah jurnal-jurnal ilmiah.

**BAB IV**  
**RANCANGAN ANGGARAN DAN JADWAL PENELITIAN**

**A. Rancangan Anggaran Penelitian**

Tabel 2. Rincian Anggaran Penelitian

No	Jenis Pengeluaran	Biaya yang diusulkan (Rp)
1.	Lain-lain (Publikasi, Seminar, Laporan)	1.500.000
	<b>Jumlah</b>	<b>1.500.000</b>

**E. Jadwal Penelitian**

Rencana penelitian dilakukan selama 1 (satu) Semester, terhitung dari bulan September 2020 s.d. bulan Januari 2021

Tabel 3. Rencana Jadwal Penelitian

No.	Penerapan	Bulan				
		Sept	Okt	Nop	Des	Jan
1	Pembuatan Proposal dan Survei Lokasi					
2	Pengambilan data					
3	Pengumpulan data					
4	Menganalisis data					
5	Penyusunan laporan					
6	Seminar					

## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Aspek Bahasa**

Dan pada akhirnya, terdapat perubahan yang signifikan pada pemerolehan kosakata siswa. Yang tadinya hanya terbatas dan cenderung kaku (hanya mengulang ulang), menjadi bervariasi, bertambah banyak dan umumnya para siswa menemukan sendiri dan dengan kesadaran sendiri mengingat dan mengulang kosakata yang diperoleh tanpa harus di drill berulang ulang oleh guru. Dengan kata lain, pemanfaatan dari busy book dapat meningkatkan kosakata anak usia dini melalui kreativitas para guru di PAUD RW 10. Tentunya, ilmu dan pengetahuan dari para guru PAUD dapat bertambah meskipun tidak mempelajari pendidikan secara formal sebagai sarjanapendidikan. Sehingga, pembelajaran di sekolah PAUD RW 10 menjadi berkembang dan bermanfaat meskipun hanya swadaya tanpa dibiayai oleh pemerintah dan berbiaya murah. (Mufliharsi, 2017)

Selanjutnya menurut Prakarsi, Kasrono & Dewi (2020) media busy book dalam penggunaannya dapat disesuaikan berdasarkan kebutuhan selama proses pembelajaran bagi peserta didik karena media busy book adalah bentuk media baru yang kreatif serta inovatif dalam mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh anak. Dikatakan media ini mampu menstimulasi kemampuan membaca anak karena dilihat dari bentuk media nya yang kreatif dan media tersebut merupakan media pembelajaran baru bagi anak. Isi dari media tersebut dapat disesuaikan sesuai dengan apa yang akan kita ajarkan kepada anak, misalnya mengenali huruf depan kata-kata yang dikenali. Guru tinggal menyesuaikan dengan pembelajaran yang akan diajarkan kepada anak. Sehingga guru akan lebih mudah mengisi media tersebut dengan memberi gambar maupun warna yang menarik perhatian anak untuk menstimulasi kemampuan membaca pada anak. (Prakarsi, Endah., Kasrono, Kasrono., & Dewi., Kusma, 2020)

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media busy book dapat membantu dalam menstimulasi kemampuan membaca anak. Busy book adalah media pembelajaran yang menyenangkan bagi anak, dapat

membantu mengembangkan kemampuan membaca anak, sebagai sarana yang digunakan untuk membantu mengembangkan aspek perkembangan anak, dapat membantu tercapainya tujuan dari proses pembelajaran yang telah ditetapkan, karena media busy book memiliki keunggulan tersendiri dalam menstimulasi kemampuan membaca anak. Guru dapat mengisi sendiri kegiatan pada media tersebut dengan mengenal symbol dan bunyi huruf, memasang huruf, membaca kata, menyambung huruf menjadi kata serta merubah kata menjadi kalimat. Sehingga dengan adanya kemampuan membaca akan mempermudah anak dalam membantu mengembangkan kemampuan yang ada pada diri. (Afrianti Yulia & Wirman, 2020)

Melalui penggunaan busy book dalam kegiatan membaca pada anak usia dini dapat melatih kemampuan membaca pada anak usia dini. Dengan membaca mereka dapat memperoleh kosa kata baru, sebagai sumber informasi, sebagai pemerolehan informasi dan juga dapat menambah ilmu pengetahuan . Isi yang menarik pada busy book juga meningkatkan minat membaca pada anak usia dini. (Wibiarani, 2018)

Dalam penggunaan media Busy Book guru bisa membuat pembelajaran yang menyenangkan untuk anak dengan membuat sesuatu media yang menarik dan prosedur penggunaan media Busy Book sudah sesuai dengan kemampuan anak. Sehingga dalam permainan media Busy Book suasana kelas menjadi komunikatif dan anak-anak lebih antusias untuk belajar. Pada penggunaan media Busy Book anak melakukan kegiatan seperti lepas pasang huruf, merangkai huruf menjadi sebuah kalimat sederhana, bermain puzzle angka, cara menggosok gigi dan menyebutkan sebab akibat tidak menggosok gigi. Pada penggunaan media Busy Book anak dibagi menjadi 3 kelompok dan bergiliran untuk memainkannya. Meningkatnya kemampuan bahasa anak dapat dilihat berdasarkan analisis data peningkatan nilai kemampuan bahasa seperti menyimak (mendengarkan), mengungkapkan pendapat (berbicara), menyusun huruf menjadi kata sederhana (membaca), dan menulis. (Safitri et al., 2019)

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya mengenai tahapantahapan dan pemanfaatan busy book, dapat disimpulkan bahwa busy book

dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran bagi anak usia dini di Paud Budi Luhur Padang dalam mempercepat kemampuan membaca permulaan anak. Dalam busy book terdapat konsep huruf yang mana anak bisa langsung berinteraksi dengan apa yang dibacanya dan kemampuan anak dapat meningkat. Berdasarkan simpulan tersebut dapat disarankan kepada: Kepala PAUD Budi Luhur Padang, agar merencanakan pengadaan busy book dalam melaksanakan pembelajaran khususnya untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak dan melatih motorik halus anak. Guru, dapat membuat sendiri dan memanfaatkan busy book dalam proses pembelajaran di PAUD Budi Luhur Padang. Peneliti selanjutnya, dapat mengembangkan dan memproduksi busy book dengan membahas tema yang lain untuk anak usia dini yang akan memudahkan anak dalam belajar. (Ulfah, Azra Aulia, Rahmah, 2017)

Adapun reaksi anak pada siklus pertama menunjukkan bahwa anak terlihat sangat senang, tenang dan antusias untuk melakukan kegiatan bermain busy book, tetapi anak melakukannya hanya sekedar melakukan tanpa mengikuti arahan atau contoh yang telah dijelaskan oleh guru. Selain itu, masih ada anak yang terkadang tidak berkonsentrasi pada saat melakukan kegiatan bermain busy book. Sehingga pada siklus I ketrampilan anak dalam mengoordinasikan gerak mata dan tangan masih banyak yang tergolong dalam kategori sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari cara anak memainkan kegiatan yang ada di dalam media busy book, masih banyak anak yang terlihat kurang luwes, dan kurang terampil dalam menggerakkan jari-jemarnya.

Berdasarkan hasil perbaikan tindakan proses pembelajaran guru dengan menggunakan strategi bermain melalui media busy book, anak-anak di siklus kedua menunjukkan reaksi yang sangat ceria, lebih bersemangat dan lebih termotivasi untuk melakukan kegiatannya, dan sudah mulai bisa berkonsentrasi untuk melakukan kegiatan bermain yang ada di dalam media busy book sehingga pada saat anak menggerakkan jari-jemarnya dari berbagai kegiatan yang telah dilakukan, terlihat sudah ada peningkatan, tangan anak sudah mulai luwes dan terarah ketika melakukan berbagai gerakan yang ada di dalam media busy book sesuai dengan apa yang dijelaskan dan dicontohkan oleh guru. Hal ini dikarenakan

guru menjanjikan ke anak untuk memberikan mahkota bintang kepada anak yang telah mampu melakukan kegiatan bermain yang ada di dalam media busy book. Oleh karena itu, perasaan anak juga memengaruhi perkembangan motorik halus anak agar dapat meningkat secara optimal.

Berdasarkan dari hasil deskriptif catatan anekdot tersebut menunjukkan bahwa terdapat kendala-kendala yang dihadapi anak pada saat melakukan kegiatan bermain busy book, dari kendala tersebut ada beberapa faktor yang memengaruhinya oleh karena itu peneliti akan memaparkan pelaksanaan tindakan pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru. Berdasarkan catatan anekdot yakni tentang sikap guru disiklus pertama pada saat melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan strategi bermain melalui media busy book, menunjukkan bahwa tindakan guru pada saat kegiatan awal, yakni guru mengajak anak menyanyikan lagu bersama-sama yang terkait dengan tema, namun suara guru terdengar kurang jelas dan kurang ekspresif ketika melakukan kegiatan bernyanyi. Selanjutnya, pada kegiatan inti ketika guru menjelaskan, guru terlihat sedikit gerogi dan terkadang lupa apa saja yang akan dijelaskan ke anak sehingga peneliti membantu guru untuk menjelaskan kembali apa saja yang akan dilakukan anak dan gurupun sangat jarang memberikan pujian baik berupa verbal atau ekspresi tubuh kepada anak saat melakukan tanya jawab terkait dengan kegiatan yang akan dipelajari anak. Kemudian pada saat anak bermain busy book secara berkelompok guru tidak mengawasi atau tidak mengelilingi kelompok hanya ikut duduk di salah satu kelompok dan kurangnya motivasi yang diberikan oleh guru pada saat anak berlatih bermain busy book. Oleh karena itu, peneliti melakukan perbaikan tindakan di siklus II dengan harapan semua perkembangan anak dapat berkembang secara optimal dan mendapatkan nilai dengan kategori baik dalam mengoordinasikan gerak mata dan tangan. Untuk mencapai kategori baik anak harus mendapat nilai 70. Indikator nilai 70 di dapat dari separuh nilai yang dilakukan anak pada saat melakukan 10 ketrampilan yang ada di dalam media busy book. Adapun hasil perbaikan tindakan guru di siklus kedua pada saat melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan strategi bermain melalui media busy book yakin pada saat kegiatan awal guru sudah lebih ekspresif

menyanyikan lagu bersama anak dengan menggunakan intonasi jelas dan ekspresi yang tepat, hal ini dikarenakan sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, guru dan peneliti berlatih bersama tentang lagu apa yang akan dinyanyikan bersama anak yang menyangkut dengan tema dan gerakan apa yang cocok dengan lagu tersebut. Selanjutnya, pada saat kegiatan inti guru telah menjelaskan secara pelan-pelan dan lebih detail kepada anak dan memanggil nama anak satu persatu untuk mencoba berlatih di depan teman-temannya cara bermain busy book yang tepat dan terarah sesuai dengan perintah guru. Kemudian pada saat anak melakukan kegiatan bermain busy book secara berkelompok guru menunjukkan tindakan aktif mengelilingi kelompok dan membantu anak yang kesulitan dalam melakukan kegiatan bermain yang ada didalam media busy book dan gurupun selalu memberikan pujian kepada anak yang telah bisa melakukan kegiatan bermain busy book dengan tepat sesuai dengan apa yang dicontohkan dan dijelaskan oleh guru. Selain itu, di akhir pelajaran guru akan memberikan reward berupa mahkota bintang kepada anak yang telah mampu menyelesaikan tugasnya secara mandiri sampai selesai dengan tepat dan terarah agar anak lebih termotivasi dan semakin mendorong anak untuk berusaha lebih keras lagi dalam mengoordinasikan gerak mata dan tangan ketika melakukan 10 kegiatan bermain busy book

Media merupakan alat yang dapat menyampaikan pesan dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan minat belajar siswa. Media busy book dapat menarik perhatian dan meningkatkan minat belajar anak dalam berhitung. Media busy book merupakan media pembelajaran yang interaktif terbuat dari kain flannel berwarna-warna cerah. Media busy book dapat dibuat sesuai dengan kebutuhan dari proses pembelajaran yang akan dikenalkan kepada anak, seperti pengenalan berhitung kepada anak. Media busy book dapat menstimulasi kemampuan berhitung anak seperti mengurutkan lambing bilangan, mencocokkan benda dengan lambing bilangan dan konsep jumlah yang sama dan tidak sama. Melalui media busy book anak akan menemukan permainan-permainan unik yang menyenangkan di setiap halamannya sehingga dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak. (Della Ulfa Amaris, Rakimahwati, 2018)

Hal tersebut didukung dari hasil penelitian yang dikemukakan oleh Ulfa dan Rahma (2017) menyatakan bahwa hasil produk media busy book termasuk dalam kriteria layak dan efektif untuk digunakan sebagai media pembelajaran baik secara kelompok maupun individu. Dengan demikian, dikatakan bahwa melalui penerapan strategi bermain melalui media busy book dapat meningkatkan kemampuan fisik motorik halus anak.

Pembelajaran menggunakan media busy book yang diterapkan pada kelompok eksperimen memiliki banyak keunggulan dibandingkan dengan kelompok kontrol. Hal ini disebabkan karena media busy book lebih unggul penggunaannya karena mampu meningkatkan kemampuan kognitif berpikir anak dalam hal mengenal menyelesaikan masalah baik memberikan penyelesaian masalah yang berbeda pada satu objek masalah yang masalah maupun mampu menyelesaikan masalah yang berbeda pada setiap objek sehingga anak tidak cepat merasa bosan dan selalu belajar yang baru dibandingkan dengan pembelajaran konvensional yang hanya berpusat pada guru dan hanya menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan suatu materi pada anak. (Suwatra et al., 2019)

Peningkatan kegiatan dalam indikator koordinasi mata dan tangan untuk melakukan gerakan rumit berupa menali, mengancingkan kancing, dan menempel pola potongan gambar maka setiap kegiatan dalam indikator pada setiap siklus tersebut mengalami peningkatan yang cukup signifikan terkait kemampuan motorik halus anak. Terdapat 6 anak secara klasikal yang masih belum mencapai nilai tuntas pada kemampuan motorik halusnya. Berdasarkan hasil dari wawancara dengan guru kelas, anak-anak yang belum tuntas tersebut kurang stimulus yang diberikan. Indikator menali dan mengancing tersebut dilakukan sekali pada awal semester.

Salah satu temuan lain dari penggunaan media busy book yaitu meningkatkan aspek sosial emosional anak dalam lingkup perkembangan perilaku prososial berupa anusias dan rasa gembira anak yang ditunjukkan dengan anak tekun melakukan kegiatan yang terjadi di TK tersebut. Sehingga kemampuan motorik halus anak meningkat dan aspek sosial emosional anak meningkat yaitu

berupa kegembiraan dan antusias ditunjukkan dengan anak tekun melakukan kegiatan yang dapat ditingkatkan melalui media busy book.

Peningkatan persentase keseluruhan ketuntasan kemampuan motorik halus anak ketika kegiatan dalam indikator mengkoordinasikan mata tangan rumit berupa menali, mengancing dan menempel yaitu setelah diterapkan melalui media busy dari prasiklus, siklus I, hingga siklus II bahwa pada prasiklus memiliki persentase ketuntasan 44% atau 11 orang anak yang mendapat nilai tuntas. Siklus I mengalami peningkatan sebesar 12 % menjadi 56% atau 14 orang anak yang mendapat nilai tuntas. Peningkatan pada siklus II dengan peningkatan sebesar 20% menjadi 76% atau 19 orang anak yang mendapat nilai tuntas. Keseluruhan peningkatan persentase ketuntasan kemampuan motorik halus anak secara klasikal setelah diterapkan media busy book adalah sebesar 32%. (Nova Putri Pangesti, Siti Wahyuningsih, 2019)

Berdasarkan hasil pengamatan dari peneliti, ketika pembelajaran mengenal pola dengan menggunakan media busy book diawali dengan guru atau peneliti memperlihatkan media busy book kepada anak dilanjutkan dengan menjelaskan isi dari media tersebut yakni permainan sederhana yang nantinya akan dimainkan oleh anak, yang mana kegiatan permainan sederhana tersebut mengacu pada indikator mengenal pola. Setelah diberikan penjelasan selanjutnya anak mulai berkegiatan dengan media busy book secara individu di area yang telah ditetapkan. Anak sangat antusias dan selalu ingin menggunakan media busy book lebih dahulu atau tidak sabaran pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung hingga suasana menjadi gaduh yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu guru dan peneliti berdiskusi untuk mencari penyelesaian atas masalah tersebut dan disepakati bahwa guru dan peneliti akan menentukan giliran anak yang akan menggunakan media busy book agar anak tidak saling berebut, namun tetap saja terdapat beberapa anak yang jahil ikut campur anak yang sedang berkegiatan seperti memberi kode-kode bahkan ikut memainkan permainan yang terdapat dalam media meskipun belum gilirannya. Hal tersebut mengganggu jalannya kegiatan pembelajaran mengenal pola karena suasana menjadi tidak kondusif.

Berdasarkan hasil tindakan yang dilakukan pada setiap pertemuan dalam tiga siklus, peningkatan terjadi pada setiap aspek, dapat dilihat bahwa hasil peningkatan terendah adalah pada masing-masing indikator mengenal pola ABCABC. Indikator mengenal pola ABC-ABC sama dengan indikator mengenal pola ABAB hanya saja terdapat peningkatan item pola yakni tiga item yang menyebabkan mengenal pola ABC-ABC sedikit lebih sulit apabila dibandingkan dengan mengenal pola AB-AB yang hanya dua item pola.

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa melalui penggunaan media busy book, anak dapat mengisi item pola AB-AB dan ABC-ABC yang hilang atau kosong (complete), memperpanjang pola AB-AB juga ABC-ABC (extend), dan membuat pola iAB-AB juga ABC-ABC sendiri (identify). Kemampuan mengenali pola pada anak Kelompok A2 TK Negeri Pembina Jebres Surakarta meningkat ditunjukkan dengan rata-rata ketuntasan anak, pada Pratindakan sebesar 40%. Kemampuan anak mengenal pola pada siklus I meningkat sebesar 15% menjadi 55% anak yang mencapai nilai ketuntasan, Siklus II meningkat sebesar 15% menjadi 70% anak yang mencapai nilai ketuntasan, dan Siklus III meningkat sebesar 10% menjadi 80% anak mencapai nilai ketuntasan dan telah melampaui target pencapaian yang ditetapkan oleh peneliti. (Prakarsi, Endah., Kasrono, Kasrono., & Dewi., Kusma, 2020)

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media busy book dapat membantu dalam menstimulasi kemampuan membaca anak. Busy book adalah media pembelajaran yang menyenangkan bagi anak, dapat membantu mengembangkan kemampuan membaca anak, sebagai sarana yang digunakan untuk membantu mengembangkan aspek perkembangan anak, dapat membantu tercapainya tujuan dari proses pembelajaran yang telah ditetapkan, karena media busy book memiliki keunggulan tersendiri dalam menstimulasi kemampuan membaca anak. Guru dapat mengisi sendiri kegiatan pada media tersebut dengan mengenal symbol dan bunyi huruf, memasang huruf, membaca kata, menyambung huruf menjadi kata serta merubah kata menjadi kalimat. Sehingga dengan adanya kemampuan membaca akan mempermudah

anak dalam membantu mengembangkan kemampuan yang ada pada diri. (Afrianti Yulia & Wirman, 2020)

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari analisis jurnal dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu sebagai berikut :

1. Bimbingan konseling dapat memberikan layanan agar anak bisa beradaptasi dengan pembelajaran pada masa covid 19.
2. Media yang digunakan untuk penerapan layanan konseling pada masa covid yaitu: kahoot, spoon dan melalui *teleconference*.

#### **B. Saran – saran**

1. Perlunya kerja sama antara konselor dan orang tua dalam tercapainya tujuan pembelajaran di masa pandemi.
2. Orang tua mendampingi anak untuk belajar di rumah dan beradaptasi pada masa pandemi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. (2013). *Media Pembelajaran*. PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Della Ulfa Amaris, Rakimahwati, S. M. (2018). Pengaruh Media Busy Book Terhadap Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Fadhillah Amal 3 Padang. *Jurnal Usia Dini*, 4(2).
- Hidayah, C. N. (2020). Menumbuhkan Kecerdasan Emosional Pada Anak Usia Dini melalui Kesenian. *Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 4(2).
- Indriana, D. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Diva Press.
- Irna. (2019). Menumbuhkan Minat Baca Anak Usia Dini melalui Implementasi Literasi Keluarga. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Sosial Kemasyarakatan*, 1(1).
- Mufliharsi, R. (2017). Pemanfaatan Busy Book pada Kosakata Anak Usia Dini di PAUD Swadaya PKK. *Jurnal Universitas PGRI Indraprasta*, 5(2).
- Romadhona, Widhyas Asyifa, dkk. (2017). Mengurangi Perilaku Maladaptif Melalui Pembelajaran Berbantuan Media My Busy Book Pada Anak Autisme. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(8).
- Trisna, Y. (2018). EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN BUSY BOOK TERHADAP KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK DENGAN HAMBATAN MAJEMUK KELAS X DI SLB NEGERI 1 BANTUL. *Journal Student*, 7(7).
- Ulfah, Azra Aulia, Rahmah, dan E. (2017). Pembuatan dan Pemanfaatan Busy Book Dalam Mempercepat Kemampuan Membaca Untuk Anak Usia Dini Di Paud Budi Luhur Padang. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 6(1).
- Wibiarani, S. (2018). Penggunaan Busy Book dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Anak Usia Dini di Era Milenial. *SENDIKA FKIP UAD*, 2(1).
- Embun, B. (2012, April 17). Banjir Embun. Retrieved from Penelitian Kepustakaan: <http://banjirembun.blogspot.co.id/2012/04/penelitian-kepustakaan.html>

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

**Lampiran 1.** Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul yang sudah ditandatangani.

### Biodata Ketua Pengusul

#### A. Identitas Diri

1	Nama lengkap	Yolanda Pahrul, M.Pd.
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	NIDN	1002019401
4	Tempat, Tanggal Lahir	Padang, 2 Januari 1994
5	E-mail	<a href="mailto:yolandapahrul@gmail.com">yolandapahrul@gmail.com</a>
6	Nomor Telepon/HP	085263913430
7	Alamat Perguruan Tinggi	Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Jalan Tuanku Tambusai No.23 Bangkinang, Kab. Kampar, Prop. Riau 28412
8	Nomor Telepon/Faks.	(0762) 21677 / (0762) 21677

#### B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Padang	Universitas Negeri Jakarta
Tahun Masuk – Lulus	2012–2016	2016–2018

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan hibah penelitian dosen tahun 2020.

Bangkinang, 24 September 2020  
Ketua Pengusul,

**Yolanda Pahrul, M.Pd.**  
**NIDN. 1005038504**



UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

e-mail : lppm.tambusai@yahoo.co.id  
Alamat : Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang, Kampar-Riau Kode Pos. 28412  
Telp (0762) 21677, 085278005611, 085211804568

**SURAT PERINTAH TUGAS**

No : 239 /LPPM/UP-TT/PD/XII/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ns. Apriza, S.Kep, M.Kep  
Jabatan : Ketua LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai  
Alamat : Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang

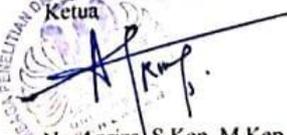
**Menugaskan Kepada :**

Nama Ketua Peneliti : Yolanda Pahrul, M.Pd.  
NIDN : 1002019401  
Anggota :  
1. Rizki Amalia, M.Pd.  
2. Widya Ayu Kusuma  
3. Ihsaniati  
  
Program Studi : Prodi S1 PG PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai  
  
Judul Penelitian : *Busy Book* dapat Meningkatkan Aspek Perkembangan Anak Usia Dini

Melaksanakan kegiatan Penelitian pada bulan Desember-Januari 2021. Dengan dikeluarkannya surat tugas ini, maka yang bersangkutan wajib melaksanakan tugas dengan sebenarnya dan bertanggungjawab kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

Demikian surat tugas ini dibuat, untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Bangkinang, 31 Desember 2020  
LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai  
Ketua

  
Ns. Apriza, S.Kep, M.Kep  
NIP-TT. 096.542.024

**KETERANGAN  
DARI PEJABAT YANG MEMBERI TUGAS**

Tempat kedudukan pegawai yang memberitugas	Berangkat	Tiba kembali
	Tanggal, tandatangan	Tanggal, tandatangan
	<p align="center">Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Ketua,</p>  <p align="center"><u>Nc. Apriza, S.Kep. M.Kep</u> NIP-TT. 096.542.024</p>	<p align="center">Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Ketua,</p>  <p align="center"><u>Nc. Apriza, S.Kep. M.Kep</u> NIP-TT. 096.542.024</p>

**DARI PEJABAT DI TEMPAT YANG DIKUNJUNGI**

Tempat kedudukan pegawai yang dikunjungi	Tiba di	Berangkat dari
	Tanggal, tandatangan	Tanggal, tandatangan
	 <p align="center">Pn. Kurniandina, M. Rd</p>	 <p align="center">Pn. Kurniandina, M. Rd</p>